

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diabetes Melitus Gestasional adalah Intoleransi terhadap karbohidrat dengan berbagai tingkat keparahan atau pertama kali dikenali pada masa hamil. Diagnosis GDM ditegakkan tanpa memperhatikan kebutuhan akan insulin atau kontrol diet atau apakah ada kemungkinan diabetes atau tidak, yang pasti belum pernah terdiagnosis sebelum kehamilan berlangsung (Varney, 2007). Diabetes dalam kehamilan telah lama diketahui sebagai masalah serius baik bagi ibu maupun janin yang menimbulkan banyak kesulitan. Penyakit ini menyebabkan perubahan-perubahan metabolik dan hormonal pada ibu yang dipengaruhi kehamilan dan persalinan (Maryunani, 2013).

Diabetes melitus gestasional terjadi sekitar 16,1% dari semua kehamilan di Dunia (IDF, 2015). Prevalensi prediabetes di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 10% sedangkan prevalensi diabetes melitus gestasional di Indonesia sebesar 1,9%-3,6% pada kehamilan umumnya (Soewardono dan Pramono, 2011). Pada ibu hamil dengan riwayat keluarga diabetes melitus, prevalensi diabetes gestasional sebesar 5,1% (Maryunani, 2008). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Poli Kandungan RS dr. Soepraoen Malang bulan Januari 2016 – Januari 2017 didapatkan data angka ibu hamil yang beresiko Diabetes Melitus Gestasional berjumlah 87 dengan kejadian Riwayat Obstetri mencurigakan yaitu meliputi Riwayat melahirkan bayi besar (> 4000 gr), Riwayat abortus spontan, Riwayat bayi melahirkan bayi mati yang tidak di ketahui penyebabnya, riwayat preeklamsia/eklamsi, polihidramnion kemudian di total hasil nya 74 dan kejadian

Riwayat Medis mencurigakan yaitu meliputi usia ibu hamil > 17 tahun, Riwayat DM sebelumnya, Riwayat DM dalam keluarga, riwayat kenaikan BB, riwayat Infeksi total hasil 13.

Diabetes melitus dapat terjadi karena proses kehamilan. Namun juga dapat terjadi karena Diabetes Melitus tipe 1 atau 2 yang baru di ketahui pada saat hamil. Bila Diabetes Melitus terjadi karena proses kehamilan itu sendiri, setelah melahirkan kadar gula darahnya akan kembali menjadi normal dan dalam beberapa tahun kemudian kemungkinan baru akan benar-benar menetap menjadi Diabetes Melitus. Diabetes Melitus pada kehamilan dapat terjadi karena perubahan metabolik-fisiologik yang pada saat kehamilan. Perubahan tersebut karena mengarah pada terjadinya resistensi insulin. Bila sel beta pankreas tidak dapat mengimbangi perubahan tersebut, maka akan terjadi Diabetes Melitus pada kehamilan. Setelah melahirkan, karena perubahan fisiologis pada saat hamil telah hilang, maka ibu akan menjadi normal kembali. Namun sebaliknya, bila ibu sebelumnya sudah menyandang Diabetes Melitus dan baru di ketahui Diabetes Melitus pada saat hamil, maka setelah melahirkan ibu tetap akan menderita Diabetes Melitus. Jika Diabetes Melitus Gestasional ini tidak ditangani maka berdampak pada janin adalah Hipoglikemia, Hiperglikemia, kelainan Kongenital/Malformasi, Makrosomia, Pertumbuhan janin terhambat, kematian janin, ketoasidosis, pematangan paru yang terhambat (Maryunani, 2008).

Hingga saat ini belum ada pengobatan yang efektif dan efisien untuk penderita Diabetes Melitus Gestasional karena sifatnya multikausal (disebabkan banyak faktor). Upaya pencegahan merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk mengurangi angka kejadian diabetes melitus gestasional.

Berdasarkan angka kejadian Diabetes Melitus Gestasional cukup tinggi maka perlu dilakukan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya penyakit Diabetes Melitus Gestasional berupa Melakukan pengecekan kondisi fisik dan kandungan gula dalam darah, melakukan pemantauan dengan frekuensi yang lebih sering, dan menjaga pola makan dan asupan kalori. Dan karena penyakit Diabetes Melitus Gestasional ini belum ada pencegahan dan pemeriksaan lebih lanjut maka peneliti tertarik untuk mengambil kasus tentang “Identifikasi Risiko Diabetes Melitus Gestasional Pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah

1. Apa saja Risiko Diabetes Melitus Gestasional pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RS dr. Soepraoen Malang?
2. Bagaimana gambaran faktor Riwayat Obstetri mencurigakan dengan terjadinya Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS dr. Soepraoen Malang?
3. Bagaimana gambaran faktor Riwayat Medis mencurigakan dengan terjadinya Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS dr. Soepraoen Malang?
4. Bagaimana gambaran Faktor Medis (peningkatan kadar gula darah) dengan terjadinya Diabetes Melitus Gestasional Poli Kandungan RS dr. Soepraoen Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Risiko Diabetes Melitus Gestasional Pada Ibu Hamil di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang”.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Riwayat Obstetri mencurigakan dengan terjadinya penyakit Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang.
2. Mengidentifikasi Riwayat Medis mencurigakan dengan terjadinya penyakit Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang.
3. Mengidentifikasi Faktor Medis mencurigakan (peningkatan kadar gula darah) dengan terjadinya penyakit Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Keperawatan Maternitas tentang Risiko Diabetes Melitus Gestasional di Poli Kandungan RS. dr. Soepraoen Malang dan diharapkan sebagai bahan informasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktik

##### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi khususnya keperawatan medikal bedah dalam menangani penyakit Diabetes Melitus Gestasional sesuai faktor yang berkontribusi.

##### 2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi atau data awal dalam melakukan penelitian khususnya terhadap kasus Diabetes Melitus Gestasional.

##### 3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan kepada responden, sehingga responden mampu mencegah terjadinya penyakit Diabetes Melitus Gestasional.